

# PEMANFAATAN DIGITALISASI DALAM MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM KRIPIK BASRENG DESA PANGULAH UTARA

Jonatan Boyke Aditya

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[Mn19.Jonatanhutahaean@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn19.Jonatanhutahaean@mhs.ubpkarawang.ac.id)

## Abstrak

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pangulah Utara cukup berkembang. UMKM memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi di Desa Pangulah Utara. Jumlah UMKM seiring waktu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bidang Usaha yang ditekuni para pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara sangat bervariasi mulai dari kuliner. Digitalisasi mendorong masyarakat untuk terus bisa berinovasi dan berpikir kreatif untuk terus beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman. Lambat laun pelaku usaha UMKM mulai bertransformasi untuk terus bisa berkembang mengikuti permintaan pasar. Adapun waktu pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2022 dengan tempat di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang

Kata Kunci : UMKM, Digitalisasi, Pangulah Utara

## Abstract

*Micro, Small and Medium Enterprises in North Pangula Village are quite developed. MSMEs have a big role in economic development in North Pangula Village. The number of MSMEs over time has increased every year. The fields of business that are occupied by MSME actors in North Pangulah Village are very varied, ranging from culinary. Digitalization encourages people to continue to be able to innovate and think creatively to continue to adapt to keep up with the times. Gradually, MSME business actors began to transform to continue to develop according to market demand. The time for the implementation of KKN starts on July 1 to July 31, 2022 with the location in North Pangulah Village, Kota Baru District, Karawang Regency.*

*Key Words : UMKM, Digitization, Pangulah Utara*

## Pendahuluan

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melakukan Tri Dharma perguruan tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Tri Dharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut Tri Dharma. Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat diadakannya kegiatan KKN hampir mencakup seluruh wilayah karawang, salah satunya adalah Kecamatan Kota Baru tepatnya di desa Pangulah Utara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun ini dengan tema "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" sehingga KKN diadakan secara hybrid atau online dan offline. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembakalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan. Persiapan dilaksanakan oleh dosen selaku koordinator dan mahasiswa/sebagai peserta KKN. Pada pelaksanaannya mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Pangulah Utara cukup berkembang. UMKM memiliki peran yang besar dalam pembangunan ekonomi di Desa Pangulah Utara. Jumlah UMKM seiring waktu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Bidang Usaha yang ditekuni para pelaku UMKM di Desa Pangulah Utara sangat bervariasi mulai dari kuliner, toko kelontong, usaha bahan pokok pangan, kerajinan, jasa, dan obat tradisional. Desa Pangulah Utara juga memiliki UMKM di beberapa dusun, dusun tersebut terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Cariu Timur, Dusun Cariu Barat, Dusun Kiara dan Dusun Kamisah

Ekonomi merupakan satu aspek yang menjadi sorotan tajam dalam menegakkan kesejahteraan hidup secara materiil, sehingga aspek ekonomi ini perlu mendapat perhatian dari berbagai kalangan baik swasta maupun pemerintah. Persoalan ekonomi menjadi sesuatu yang cukup mendasar bagi manusia untuk meneruskan kelangsungan hidupnya, agar dapat hidup secara layak untuk menuju masyarakat yang sejahtera.

Digitalisasi mendorong masyarakat untuk terus bisa berinovasi dan berpikir kreatif untuk terus beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman. Lambat laun pelaku usaha UMKM mulai bertransformasi untuk terus bisa berkembang mengikuti permintaan pasar. Umumnya pelaku UMKM masih belum terfokuskan untuk mengembangkan pemasaran digital dan masih terpaku dengan sistem pemasaran konvensional. Kurangnya pemahaman tentang digitalisasi membuat masyarakat enggan untuk menggunakannya dan memilih pemasaran konvensional yang mereka nilai lebih mudah.

Masyarakat dunia usaha meliputi usaha rumahan, usaha mikro seluruh komoditas, pedagang kaki lima, pedagang asongan, pedagang pasar, pengelola pasar tradisional, usaha kecil sampai kepada usaha menengah.

Desa Pangulah Utara memiliki potensi di bidang pengolahan makan dan aneka industri rumah tangga yang di kelola oleh UMKM, hal ini ini di buktikan dengan adanya beberapa produk UMKM yang sudah ada selama ini diantaranya, UMKM yaitu produksi boneka, olahan kedelai (tempe), olahan kedelai (tahu), produksi bakso, kerupuk kembang sorodot, kue basah (hana kue), dan berbagai macam kerupuk. Dari 7 UMKM yang telah di observasi maka ditentukan UMKM binaan mahasiswa yaitu UMKM olahan kedelai (Tempe) dan UMKM Produksi Bakso. Dalam hal pemasaran yang di lakukan untuk produk – produk tersebut selama ini hanya menggunakan sistem pemasaran konvensional dan informasi yang disampaikan hanya sebatas melalui mulut ke mulut.

Potensi yang masih kurang dimasyarakat adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang digitalisasi di sektor penjualan produk. Pemanfaatan digitalisasi diharapkan mampu mendorong pemasaran UMKM Desa Pangulah Utara untuk menjangkau pasar yang lebih jauh lagi dan mempermudah penyebaran informasi tentang produk yang mereka jual ke calon konsumen mereka.

Kekurangan yang ada pada kedua UMKM tersebut adalah kurangnya pemasaran secara digital, padahal dengan melakukan pemasaran secara digital kedua UMKM tersebut dapat menjangkau lebih banyak lagi pelanggan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran para pelaku UMKM terkait pentingnya pemasaran digital, tentunya para pelaku UMKM membutuhkan bimbingan dari pihak desa setempat agar para pelaku UMKM dapat mempelajari terkait pentingnya pemasaran digital.

Dari data dan fakta yang telah kami temukan adanya kendala, kami memberikan rekomendasi solusi mengenai temuan-temuan untuk mengatasi kendala dari UMKM Kripik baso goreng dan Kripik tempe sebagai berikut:

1. Keripik baso goreng

- Mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi, seperti melakukan penjualan *online* melalui *platform* Instagram
- Modal usaha dapat dana dari bungdes.
- Melengkapi perizinan usaha dan perizinan pembuatan produk.

- Menggunakan mesin pengepres plastic kemasan saat proses pembaharuan label produk

## **Metode**

Adapun waktu pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal 01 juli sampai dengan 31 Juli 2022 dengan tempat di Desa Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang yang menjadi target/sasaran adalah pelaku UMKM atau PKK Desa dengan metode wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi (*documentation*) secara langsung pada para pelaku UMKM atau PKK Desa dari masyarakat sekitar di Desa Pangulah Utara.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa disebut (UMKM). Berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2008 bisa dideskripsikan UMKM sebagai bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu atau badan usaha berskala kecil. UMKM mempunyai skala usaha yang lebih besar jika dibandingkan dengan UKM, dan UMKM sendiri memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi negara. UMKM tidak bisa dipandang sebelah mata, walaupun tergolong usaha kecil, namun UMKM keberadaannya hampir di setiap pelosok daerah dan kota, UMKM telah terbukti mampu bertahan di saat krisis ekonomi menyerang Indonesia pada tahun 1997-1998. Sgghcalah satunya karena UMKM tidak bergantung pada modal besar atau pinjaman dalam mata uang asing, sehingga krisis ekonomi tidak banyak mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Pasca krisis ekonomi, keberadaan UMKM di dalam perekonomian semakin menjadi perhatian pemerintah dengan diterbitkannya UU Nomor 20 Tahun 2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan terbitnya Undang-Undang ini, dukungan terhadap perkembangan UMKM semakin besar. Walau tidak melibatkan modal besar, UMKM adalah bagian penting dari roda perekonomian negara. Sifatnya yang fleksibel dan tidak menuntut modal besar membuatnya cocok sebagai alternatif usaha, terutama di tengah situasi sulit seperti pada masa pandemi sekarang ini. (Primadhita, Y & Budi Ningsih, S. 2020)

Berdasarkan hasil analisis dan setelah melewati observasi tentang UMKM yang ada dan masih aktif di Desa Pangulah Utara ini adalah Kripik Baso Goreng dan kripik Tempe

buatan UMKM Desa Pangulah Utara. Kripik baso goreng dibuat dengan cara tradisional yaitu diaduk menggunakan tenaga manusia dan kurangnya pemasaran secara Digital atau e-commerce. Pemasaran yang terjadi di UMKM Kripik baso goreng dan kripik tempe masih dilakukan secara mandiri sehingga jangkauan pemasaran masih sedikit. Masalah yang sudah pasti menghambat kemajuan bisnis Kripik baso goreng adalah kurangnya pengetahuan manajemen bisnis tentang bagaimana cara mengembangkan usaha dan legalitas produk. Alhasil, hanya fokus dalam proses produksi tanpa berusaha meningkatkan level bisnis.

Selaku pemilik usaha seharusnya dapat mengikuti perkembangan jaman di era Digitalisasi seperti ini dengan memanfaatkan digitalisasi dalam rangka meningkatkan pemasaran lebih luas lagi. Pemasaran yang dilakukan tidak hanya selalu tentang pemasaran konvensional yang menggunakan brosur atau hanya melalui mulut kemulut tetapi juga harus menemukan cara baru mengikuti perkembangan zaman yang terus berkembang. Inovasi dan terobosan baru harus ada agar produk yang ditawarkan bisa lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Salah satu caranya ada dengan memperbaharui foto produk lebih bagus lagi dan bekerja sama dengan pihak ekspedisi untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi.

### 1. Memperbaharui foto produk

Memperbaharui foto produk bertujuan untuk lebih menarik konsumen ketika memposting foto produk di media sosial. Foto produk yang bagus juga berpengaruh pada minat beli konsumen. (Fauzi & Lina, 2021).



Gambar 1 kripik Basreng dan Tempe



Gambar 2 Sosialisasi Produk



### Gambar 3 Akun Sosial Media

Setelah dilakukan foto produk yang baru diharapkan bisa digunakan untuk sebagai foto di media sosial dan E-Commerce. Dengan adanya E-Commerce merupakan peluang bagi UMKM, karena dengan menggunakan marketplace memungkinkan pasar UMKM akan lebih luas dan promosi lebih murah. Dari sisi promosi keuntungan berjualan di marketplace untuk UMKM melalui online adalah bisa menjangkau lebih banyak pelanggan yang lebih luas. Semua orang yang terhubung dengan internet bisa melihat promosi tanpa terbatas oleh geografis. Bagi semua UMKM untuk melakukan promosi karna mudah dan murah juga bisa menjangkau pasar lebih luas lagi.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Pada dasarnya UMKM yang ada di desa Pangulah Utara yaitu Keripik baso goreng dan Keripik tempe mampu untuk berkembang lebih baik lagi, dengan sumber daya manusia yang memadai dan penggunaan bahan yang baik maka UMKM Kripik basreng dan Kripik dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Selain produk yang berkualitas, pengembangan UMKM juga harus didukung dengan metode pemasaran yang baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adi S. 2003. Pengertian Peningkatan Menurut Ahli.  
<http://www.Duniapelajar.com.pengertian-Peningkatan-Menurut-ParaAhli.Html>

- Fauzi, S., & Lina, L. F. (2021). Peran Foto Produk, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Pada Minat Beli Konsumen Di E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.151-156>
- Pendidikan.co.id. (2021). *UMKM: Pengertian, Ciri, Kriteria, Jenis, Contoh Lengkap*. [Www.pendidikan.co.id](http://www.pendidikan.co.id)  
<https://pendidikan.co.id/pengertian-umkm/>  
(Diakses pada tanggal 30 Juli 2022)
- Tim Penyusun. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan.